

Cerita Muda

Rosi Ochiemuh

Pemuda bernama Asmawi punya ketidakwarasan soal cinta. Begitu se-tianya pada cinta pertamanya hingga jelang remaja. Cinta itu selalu ada pada Yulia.

SEJAK kecil Asmawi menyukai Yulia yang anak guru ngaji dan buruh listrik. Ibu dan bapak Yulia sedikit ter-pandang di perkampungan kami. Yulia sebenarnya tidak cantik, hanya saja dia supel dan periang. Namun, saya akui Yulia gadis manis, meski terkadang menyebalkan sifatnya yang selalu mengandalkan orang. Asmawi termasuk pemuda polos dan dungu. Begitu tunduk pada yang dikatakan Yulia. Dari urusan pelajaran sampai urusan tekek-bengek lain.

Suatu waktu Asmawi pernah disu-ruh mengerjakan PR bahasa Indonesia, membuat puisi bertema percintaan. Serta mertua Asmawi menyerahkan diri membantu Yulia. Setelah mengerjakan PR gadis itu, saya tertawa terbahak-bahak dengan yang ditulis Asmawi. Puisi percintaan kelewat puitis dan norak. Bait-bait puisinya menyampaikan rasa kekagumannya pada Yulia. Dan karena itulah saya tertawa terbahak-bahak. Begitu konyol Asmawi.

Yulia marah, karena dengan begitu akan ketahuan kalau PR bahasa Indonesia bukan tulisannya sendiri. Tanpa kecewa dan kekesalan apa pun, Asmawi menerima kemarahan Yulia kemudian menuliskan lagi PR baru. Akhirnya Yulia sumringah dan Asmawi ikut bahagia.

Kepercayaan diri Asmawi akan perasaannya pada Yulia semakin menjadi. Asmawi sering memainkan gitar, menyanyikan lagu-lagu anak band zaman sekarang bertema cinta, di depan rumah Yulia. Meski jarak berjauhan karena di seberang rumah Yulia itu ada pohon kapuk teranggur, di sanalah tempat Asmawi menuangkan segala perasaan dengan memainkan gitar dan menyanyi sampai larut malam.

"TUMBEN. Malam Minggu kenapa main ke rumahku, Wi?" ucap Yulia.

Romansa Dungu



ILUSTRASI JOS

"Aku datang kemari untuk sesuatu, Yul. Ini sudah lama sekali. Kamu harus dengarkan dulu," tutur Asmawi. Mata saya langsung terbelalak mendengar penuturan Asmawi yang blak-blakan. Padahal sebelumnya sudah saya ajarkan untuk basa-basi sedikit.

"Kamu serius sekali, Wi." Yulia tergelak, Asmawi terdiam kaku.

"Aku sejak dulu menyukaimu, Yul. Aku cinta sama ka... kamu, Yul."

Saya tergelak dan rasanya ingin terbahak-bahak, tapi saya coba tahan mulut dengan mengatupnya. Rasanya tidak percaya Asmawi bisa langsung mengucapkan kata-kata itu. Selama ini dia bilang malu dan sebenarnya takut ditolak mentah-mentah.

Mata Yulia melotot, mulutnya menganga. Lantas menggeser tempat duduknya. Mungkin merasa tidak percaya pengakuan Asmawi. Pemuda dungu itu menunduk setelah mengutarakan maksudnya tanpa basa-basi.

Suasana jadi hening, sangat tidak menyenangkan bagi keduanya. Untung saja masih terdengar suara dari televisi. Sebelum akhirnya Yulia bicara, Asmawi lantas meminum kopi susu sampai tandas. Saya semakin geli pa-

da kegugupan Asmawi yang tadi berani kemudian menjadi ciut lagi ketika Yulia melotot padanya.

"Kok, cepat sekali kamu mengatakannya? Mengapa tidak bawa gitar dan menyanyi lagu cinta di depanku?" Tanpa diduga Yulia berbicara seperti itu. Oh, ternyata saya salah. Yulia juga merasakan yang dirasakan Asmawi.

Yulia lantas berkecak pinggang di depan Asmawi, dan pemuda dungu itu masih menunduk. "Kamu tahu? Sudah lama aku menunggu kamu menyatakan cinta. Tapi kamu menyatakan cinta secepat ini dan tidak romantis, padahal kamu selalu memainkan gitar dan menyanyi. Kalau kamu mencintaiku, sekalian lamar aku untuk dijadikan istri!"

Betapa terkejutnya Asmawi. Pun saya. Yulia memaksa Asmawi menikahinya segera. Ini gila! Benar-benar gila. Yang saya tahu Yulia gadis pemilih dalam memilih pacar ataupun teman. Gilanya gadis itu malah minta dinikahi Asmawi. ■ Cikarang Barat, November 2021-2022

Rosi Ochiemuh : Lahir di Palembang. Berdomisili di Cikarang Barat Bekasi.

NANING SCHEID

Medsos Jembatan Eksis Penulis

Aku bosan dengan Keperempuanku:

Keanggunan, kelembutan Keibuan, kesopanan baik itu; tapi aku bosan....

SANGAT plastis Naning Scheid me-gaskan kata hati lewat puisi berjudul *Bosan*. Ada persoalan empirik yang dirasakan penyair kelahiran Semarang yang kini tinggal di Brussel Belgia itu.

maka demi kebosanananku kutuk aku, hukum aku jadikan aku: barang atau boneka barangmu bonekamu.

"Perempuan itu harus punya *unggah-ungguh*. Bercanda berlebihan kadang ada yang tidak pas. Ada tabu-tabu membatasi itu. Padahal ada perempuan yang ingin jadi objek," terang Naning tentang puisi yang ditulis Oktober 2022.

Kritis. Berani. Ciri khas karya-karya penulis berusia 43 tahun ini. Puisi-puisi Naning punya nyali meminggirkan konvensi-konvensi yang mungkin telah menjadi hegemoni di masyarakat. Amsal puisi 'berani' lain Naning tersimak di sajak *Raksasa*:

Untuk sarapan, aku makan Satu macan Sumatra Dua orang hutan...

Aku raksasa Perutku besar, selalu lapar Bila semua tiada, nanti Akan kumakan temanku sendiri....

Tinggal di Eropa sejak 2006 memberi pengaruh kuat pada Naning. Pemikiran lebih terbuka. Tidak ada pembatasan. "Di sana (Belgia) tidak ada sensor. Memaki raja saja tidak masalah," beber Naning pada KR di sebuah warung di Alun-alun Utara Yogyakarta, Senin (19/6) malam.

Dua minggu berkesempatan mudik ke negerinya. Momen tersebut dimanfaatkan Naning bertemu teman-teman sastrawan di berbagai daerah: Semarang, Kendal, Solo, Yogyakarta, Bandung, dan Jakarta.

Berkat media sosial Naning jadi punya banyak teman di Indonesia. Pun memaksimalkan karya yang berimplikasi

pada eksistensinya. Sejumlah buku sastra dilahirkan Naning: *Melankolia* (2020), *Miss Gawky* (2020), *Jean de La Fontaine* (2021), *Les Fleurs du Mal* (2022), *Bunga-Bunga Iblis* (2022), *Mengurai Les Fleurs du Mal karya Charles Baudelaire* (2022).

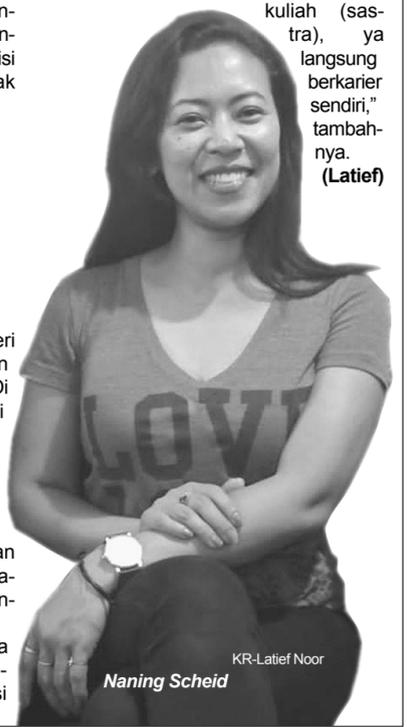
Cerpennya *Cakar Dubuk Tutul* Cerpren Terbaik Kompas 2021. Cerpren *Bulan Biru di Laut Flores* Juara Favorit Sastra Pariwisata 2021.

Senang berpuisi sejak SMP. SMA masuk kancah teater. Ketika pindah ke Belgia, Naning fokus bertheater. Sempat pentas teater tujuh kali. Saat ini masih belajar teater di Académie des Arts de la Parole Auderghem Bruxelles.

Aktif menulis tahun 2017. "Punya anak tiga. Kerja di luar rumah, tidak memungkinkan. Ngurus anak lebih terstruktur. Maka aku mulai nulis. Dan lewat media sosial, aku jadi punya teman-teman penulis Indonesia. Medsos jembatan bagi penulis untuk eksis," ujar Naning.

Di Belgia tidak ada komunitas sastra. "Tidak ada komunitas yang saling bantu seperti di sini. Di sana kalau sudah lulus kuliah (sas-

tra), ya langsung berkarier sendiri," tambahnya. (Latief)



KR-Latief Noor
Naning Scheid

TPA KB PERMATA UMMI DAN TK YAA BUNAYYA

Gelar Hubbul Quran dan Haflah Akhirussanah

SLEMAN (KR) - TPA KB Permata Ummi dan TK Yaa Bunayya mengadakan kegiatan Hubbul Quran dan Haflah Akhirussanah kedua kalinya di gedung Kahar Muzakir UII, Sabtu (24/6). Acara ini dihadiri Ketua Yayasan Assakinah Yogyakarta Ustadz Syamsul Maarif S.Ag, Kadep Pendidikan Yayasan Assakinah Ustadzah Darojatur Rofiah sAg, Ketua MMW DIY Jateng Bagsel Ustadzah Sri Lestari, Ketua Pengurus Wilayah Mushia DIY Jateng Bagsel Ustadzah Aini Shofia Kartika Mpsi, Ketua Ummi Fondation Yogyakarta, Ketua Komite TPA KB Permata Ummi dan TK Yaa Bunayya beserta jajarannya dan wali murid TPA KB Permata Ummi.

Ketua Panitia Ustadzah Sutiyati mengatakan, sebelum melalui hubbul quran ini ada proses yang



KR-Istimewa

Peserta hubbul Quran dan haflah akhirussanah TPA KB Permata Ummi dan TK Yaa Bunayya.

panjang yaitu pramunaqsyah serta munaqosyah.

"Tidak ada yang remidi dan alhamdulillah nilainya bagus dengan hasil lulus semua. Saat munaqosyah yang diujikan yaitu kemampuan membaca jilid, hafalan hadist dan doa harian serta surat-surat pendek," ujarnya.

Acara hubbul Quran kali ini diikuti 53 peserta, ananda dengan capaian jilid 1 ada 4 anak, jilid 2 ada 9 anak, jilid 3 ada 28 anak, jilid 4 ada 11 anak dan jilid 5 ada 1 anak. "Semoga nanti bisa dilanjutkan capaian Ananda ini ketika di SD," kata Sutiyati.

Sementara Kepala TK

Yaa Bunayya mnyampaikan ucapan selamat kepada para peserta dan wali santri yang mengikuti hubbul Quran dan haflah akhirussanah serta menyerahkan kembali siswa kepada orang tuanya untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya. (Has)

ANDIKA PERKASA

Jadi Times Pemenangan Ganjar

JAKARTA (KR) - Mantan Panglima TNI Jenderal TNI (Purn) Andika Perkasa mengaku siap menjadi Ketua Tim Sukses (Times) Pemenangan Ganjar Pranowo pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Meski begitu, sampai saat ini belum ada keputusan lebih lanjut mengenai tim pemenangan tersebut. Andika masih menunggu keputusan dari partai berlogo banteng moncong putih itu.

"Siap, kalau ditugaskan (Ketua Times Pemenangan Ganjar Pranowo)," ujar Andika usai Puncak Bulan Bung Karno 2023 di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta, Sabtu (24/6). Saat disinggung awak media mengenai busana

batik merah yang digunakannya sebagai pertanda kader PDIP, ia menjelaskan bahwa itu merupakan suatu kebetulan. Dia mengaku belum ada pembicaraan dengan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri dan Ketua DPP PDIP Puan Maharani. Bahkan, dirinya tidak sempat bertemu dengan Megawati dan Puan saat Puncak Bulan Bung Karno 2023.

Andika menuturkan belum ada rencana pertemuan dengan kedua sosok tersebut dalam waktu dekat. "Belum, belum ada," tegas dia.

Sebelumnya, Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto mengata-

kan bahwa pihaknya akan membentuk Tim Pemenangan Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 setelah menentukan calon wakil presiden yang akan mendampingi bakal calon wakil presiden (bacawapres) Ganjar Pranowo.

"Jadi, tim pemenangan terkait Pak Ganjar nanti yang akan mendampingi belum dibentuk. Karena tim pemenangan dibentuk setelah ada calon wakil presiden," ujar Hasto kepada awak media usai gladi bersih di Stadion Gelora Bung Karno (GBK).

Dengan demikian, sampai saat ini belum ada sosok yang akan ditetapkan sebagai ketua tim pemenangan presiden dan

wakil presiden.

Untuk diketahui, Jenderal TNI (Purn) Andika Perkasa melakukan ziarah bertepatan dengan hari wafatnya Bung Karno, sekaligus dalam rangkaian acara Haul Bung Karno Ke-53, di Blitar, Jawa Timur, Rabu (21/6).

Pada kesempatan tersebut, ia ditemani Ketua DPP PDI Perjuangan yang juga mantan Wali Kota Blitar Djarot Syaiful Hidayat, anggota DPR Fraksi PDI Perjuangan Andreas Pareira, Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Soekarno, Romy Hendra Rahtomo Soekarno, dan Ketua Yayasan Pendidikan Soekarno, Dade Marhaendra. (Ant)-f

KONSER "WANITA HEBAT"

Hadirkan 7 Penyanyi Top Indonesia

JAKARTA (KR) - Sebanyak tujuh perempuan yang dinilai berbakat dan berpengaruh di Indonesia siap tampil dalam Konser bertajuk "Wanita Hebat" di Jakarta pada 14 Juli 2023. Ketujuh penyanyi perempuan yang akan tampil dalam konser tersebut yakni Putri Ariani, Titi DJ, Raisa, Lesti, Brisia Jodie, Tiara Andini, dan Merry Riana.

Prestige Promotions selaku penyelenggara konser menyatakan merancang acara musik yang imersif & inspiratif khusus untuk menampilkan para wanita hebat, dimana sebagian hasil dari konser ini juga akan disumbangkan untuk Yayasan Tuna Netra Nurul Qolbi.

"Kami secara khusus menyiapkan Konser Wanita Hebat sebagai perayaan atas pencapaian wanita-wanita hebat di Indo-

nesia yang luar biasa menginspirasi di bidangnya," ujar Chairman Prestige Promotions Rudy Salim dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (24/6).

Putri Ariani merupakan musisi muda yang sukses menunjukkan talenta terbaiknya di kancah internasional melalui ajang pencarian bakat yang diikutinya. Titi DJ merupakan salah satu DIVA kebanggaan Indonesia yang dikenal karena kemampuannya dalam dunia tarik suara.

Raisa telah berhasil menyita perhatian karena lagu-lagunya yang sangat hits. Ia pun mencatatkan segudang prestasi seperti Pendaftar Baru Terbaik-Terbaik di Anugerah Musik Indonesia 2012, Best New Female Artist di Anugerah Planet Muzik 2012. (Ant)-f

SUZUKI NEW XL7 HYBRID

Mengaspal di DIY, Lebih Ramah Lingkungan

YOGYA (KR) - PT Suzuki Indomobil Sales (SIS) meluncurkan produk terbaru New XL7 Hybrid yang mengusung tagline "New Energy to Move Further." Kendaraan ini hadir menjadi SUV 7 penumpang ramah lingkungan dengan teknologi hybrid pertama Indonesia di kelasnya. Peresmian kendaraan ini di DIY, ditandai seremonial penyerahan kunci kepada pembeli pertama di La Li Sa Farmer's Village Sedayu Bantul, Jumat (23/6/2023).

Hendra Kurniawan, Presiden Direktur Sumber Baru Mobil, menjelaskan New XL7 Hybrid ini merupakan aktualisasi komitmen dari Suzuki yang berupaya memenuhi kebutuhan akan SUV ramah lingkungan untuk mobilitas keluarga modern sehari-hari. "New XL7 Hybrid tetap mengusung desain SUV yang gagah dan fungsional untuk keluarga dan saat ini Suzuki meng-

gabungkan kelebihan-kelebihan yang sudah ada di XL7 dengan penambahan teknologi SHVS yang ramah lingkungan," paparnya.

Sementara Rizki Indriananta, General Manager SBM memaparkan, pengalaman berkendara yang seru, menyenangkan dan penuh gaya selalu bisa ditemukan di balik kemudi New XL7 Hybrid. Baik ketika menjalani rute keseharian maupun berpetualang menuju tempat menakjubkan. "Kini pengalaman tersebut lebih ditingkatkan melalui penyematan teknologi ramah lingkungan yang dapat mengajak pengendara lebih peduli dan berperan nyata terhadap lingkungan," ungkap Rizki.

"Bagi masyarakat yang menginginkan New XL7 Hybrid, unit baru ini telah tersedia di diler resmi Suzuki Indonesia," tegasnya. (Sal)-f



KR-Surya Adi Lesmana

Peluncuran Suzuki New XL7 Hybrid di DIY.